

ABSTRAK

PREFERENSI DAN POLA KONSUMSI MI DAN PASTA PADA MAHASISWA DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DIVERSIFIKASI PANGAN

Oleh

Olga Vania Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) tingkat pengetahuan diversifikasi pangan, (2) preferensi konsumsi mi dan pasta, (3) pola konsumsi mi dan pasta, (4) kontribusi energi mi dan pasta, dan (5) hubungan karakteristik mahasiswa dengan preferensi dan jumlah konsumsi mi dan pasta. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung dengan jumlah responden 300 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik kuota sampling. Metode pengumpulan data menggunakan fasilitas *Google Form* dengan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2021 yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan pada tujuan pertama sampai tujuan keempat adalah analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan pada tujuan kelima digunakan Uji korelasi *Mann-Whitney* dan *Kendall's Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan diversifikasi pangan mahasiswa di Kota Bandar Lampung sebagian besar berada pada kategori cukup tinggi. Preferensi konsumsi mi dan pasta berbahan baku terigu lebih tinggi dibandingkan dengan mi dan pasta non-tepung terigu, dimana preferensi tertinggi adalah mi ayam. Rata-rata konsumsi mi dan pasta sebesar 921,52 gram/kap/bulan dengan frekuensi konsumsi mi 4 kali/bulan dan pasta 1 kali/bulan. Jenis mi dan pasta yang paling sering dikonsumsi adalah mi instan. Cara mengonsumsi paling banyak adalah bentuk instan dan masak sendiri, serta alasan mengonsumsi paling banyak adalah sebagai pemenuh keinginan saja. Rata-rata kontribusi energi mi dan pasta terhadap AKE adalah sebesar 1,57 persen. Bidang pendidikan dan uang saku berhubungan dengan preferensi mi dan pasta berbahan baku terigu, dimana mi dan pasta berbahan baku terigu lebih disukai oleh mahasiswa bidang pendidikan sosial, dan dengan uang saku yang besar. Jenis kelamin berhubungan dengan jumlah konsumsi mi dan pasta berbahan baku terigu, dengan jumlah konsumsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Kata kunci : mi, pasta, preferensi konsumsi, pola konsumsi, terigu

ABSTRACT

NOODLES AND PASTA PREFERENCE AND CONSUMPTION PATTERNS OF STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG CITY IN FOOD DIVERSIFICATION PERSPECTIVE

By

Olga Vania Lestari

This study aims to analyze (1) the level of food diversification knowledge, (2) consumption preferences of noodles and pasta, (3) consumption patterns of noodles and pasta, (4) the energy contribution of noodles and pasta, and (5) the relationship between student's characteristics with preferences and consumption of noodles and pasta. The research method used is a survey. This research was conducted in Bandar Lampung City with 300 respondents and sampling using quota sampling technique. The data collection method uses the Google Form with lists of questions posed to the respondents. Data collection was carried out in July 2021 consisting of primary data and secondary data. The data analysis method used in the first to the fourth objective is descriptive quantitative analysis, while in the fifth objective the Mann-Whitney and Kendall's Tau test. The results showed that the student's level of food diversification knowledge in Bandar Lampung City mostly in the fairly high category. Noodle and pasta consumption preferences made from wheat flour is higher than noodles and non-wheat flour pasta, where the highest preference is chicken noodles. The average consumption of noodles and pasta is 921.52 grams/cap/month with a frequency of noodles consumption is 4 times/month and pasta 1 time/month. The most often consumed type of noodles and pasta is instant noodles. The highest way to consume is instant and cook it yourself, and the highest reason to consume is to fulfill a desire. The average energy contribution of noodles and pasta to AKE is 1.57 percent. The education sector and allowance are related to the preference for noodles and pasta made from flour, where it's preferred by social education students, and with high allowance. Gender is related to the number of noodles and pasta consumption made from flour, with the number of male consumption is higher than female consumption.

Keywords : *noodles, pasta, consumption preferences, consumption patterns, flour*